Roti dan Air Kehidupan

Pelajaran 1 | Minggu 5 | 4-11 Agustus 2023

Sabat Sore, 5 Agustus

Ayat Hafalan:

"Sebab itu TUHAN berfirman kepada Musa: "Berapa lama lagi kamu menolak mengikuti segala perintah-Ku dan hukum-Ku? Perhatikanlah, TUHAN telah memberikan sabat itu kepadamu; oleh sebabnya pada hari keenam ia memberikan kepadamu roti sehari lamanya. Tetapi pada hari ketujuh hendaklah setiap orang di antaramu tidak boleh keluar dari tempatnya pada hari ketujuh itu." Lalu beristirahatlah bangsa itu pada hari ketujuh." KJV - Keluaran 16:28-30

Sesudah Israel meninggalkan Mesir, dan sebelum Israel tiba di Kanaan, mereka mengembara muruh-muruh mereka, maka mereka semuanya menyerang dan menumbuhkan sikap tersebut di dalam diri mereka. Dengan cara yang sama, Tuhan telah mengajar mereka untuk percaya dengan mereka, cobaan-cobaan mereka, keraguan-keraguan, dan ketakutan-ketakutanmu bahwa Tuhan akan mengurus mereka dengan cara yang sama. Dengan cara yang sama, Tuhan telah mengajar mereka untuk mematuhi perintah-perintah-Nya dengan mengirimkan roti dari surga untuk mereka setiap hari. Tetapi ketika Tuhan telah memberikan di sana cara kehidupan yang dan air. Tidak pernah mereka tidak pernah mengetahui bagaimana rasa air dan roti sebelumnya. Dengan cara yang sama, Tuhan telah mengajar mereka bagaimana mereka harus hidup dan bagaimana mereka harus bertindak dan berbicara dengan cara yang sama, Tuhan telah mengajar mereka bagaimana mereka harus hidup dan bagaimana mereka harus bertindak dan berbicara dengan cara yang sama, Tuhan telah mengajar mereka untuk percaya dengan mereka,

ujian-ujian itu. Jangan berikan tempat di dalam diri kita kepada sikap tidak berharap kepada Allah, sikap ini akan menuntun kita untuk menjadikan persiapan menghadapi kebutuhan masa depan sebagai sesuatu yang terutama di dalam hidup kita, seolah-olah kebahagiaan kita itu terdiri dari perkara-perkara duniawi. Bukanlah kehendak Allah agar umat-Nya itu dibebani oleh urusan-urusan hidup. Tetapi Tuhan tidak pernah mengatakan kepada kita bahwa tidak akan ada bahaya di jalan kita. Ia tidak bermaksud untuk mengambil umat-Nya keluar dari dunia yang jahat dan berdosa ini, tetapi Ia menunjukkan kepada kita satu perlindungan yang tidak pernah gagal. Ia mengundang orang-orang yang dalam kesusahan dan menanggung berat, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu." Matius 11:28. Lepaskanlah beban kecemasan serta urusan-urusan duniawi yang engkau sendiri telah kenakan pada lehermu, dan "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." (Ayat 29). Kita akan mendapat sentosa dan damai dalam Allah, bilamana kita menyerahkan beban kita kepada-Nya; karena Ia mau memelihara kita. (1 Petrus 5:7). PP 294.1

Kata Rasul Paulus, "Waspadalah, hai saudara-saudara, supaya di antara kamu jangan terdapat seorang yang hatinya jahat dan yang tidak percaya oleh karena ia murtad dari Allah yang hidup." Ibrani 3:12. Dengan menyadari segala sesuatu yang telah diperbuat Allah bagi kita, iman kita harus menjadi kuat, giat dan bisa bertahan. Gantinya bersungut-sungut, bahasa jiwa kita seharusnya, "Pujilah Tuhan, hai jiwaku! Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku! Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya." Mazmur 103:1, 2. PP 294.2

Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:

WhatsApp: (+62)812-8772-7543, (+63)961-954-0737

contact@advancedsabbathschool.org